

ABSTRAK

Masalah kecelakaan konstruksi masih banyak diabaikan di Indonesia, banyaknya kecelakaan konstruksi yang telah terjadi mengisyaratkan bahwa manajemen kecelakaan konstruksi di Indonesia masih belum diperhatikan.

Keselamatan konstruksi adalah keselamatan masyarakat (*safe for public*) akibat pelaksanaan proyek konstruksi, keselamatan properti (*safe for property*) yang digunakan untuk pelaksanaan proyek konstruksi, keselamatan orang-orang yang bekerja (*safe for people*) di proyek konstruksi, dan keselamatan lingkungan (*safe for environment*) dimana proyek konstruksi itu dilakukan. Kerangka konseptual penelitian ini dilandasi oleh prinsip-prinsip *the constraint-response theory of construction accident* (Suraji&Duff,2000). Pendekatan studi ini akan dilakukan dengan mengembangkan suatu metoda analisis kerentanan dan potensi bahaya dari pelaksanaan proyek konstruksi. Langkah awal dari penelitian ini adalah dengan mengkaji fakta-fakta empirik dari minimal 5 kasus kecelakaan proyek gedung yang bersumber dari laporan dan berbagai informasi yang ada di internet, Selain itu akan dilakukan juga survey praktek penerapan keselamatan konstruksi di lapangan pada suatu proyek gedung. Probabilitas dan peningkatan kerentanan pelaksanaan proyek konstruksi dan kemungkinan potensi bahaya (*hazard*) akan dinilai berdasarkan konfirmasi dari *expert judgment* dengan menggunakan metoda delphi oleh site manajer/ insinyur lapangan / konsultan ahli di perusahaan konstruksi (kontraktor) dan konsultan pengawas. Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa kemungkinan akan terjadinya kecelakaan konstruksi adalah ketidak tepatan dalam pelaksanaan dan ketidak tepatan dalam perencanaan konstruksi.

Kata kunci: perencanaan, kecelakaan konstruksi, resiko